

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MEDIA  
ALPABHET CARD MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS I SD INPRES CAMBAYA KECAMATAN  
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh :**

**ASHADI AS  
NIM 105401109520**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
Email : [fkp@unismuh.ac.id](mailto:fkp@unismuh.ac.id)  
Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Media *Alpabet Card* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **ASHADI AS**  
NIM : 105401109520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 29 November 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Pembimbing II

Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Abdan Svakur, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar  
  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 299 Makassar  
Telp : 0411-868837/860132 (Fax)  
Email : fkip@unismuh.ac.id  
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Ashadi AS NIM 105401109520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 379 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 27 Jumadil Awal 1446 H/29 November 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 2 Desember 2024**.

Makassar, 27 Jumadil Awal 1446 H  
29 November 2024 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU.** (.....)
  2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
  3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
  4. Dosen Penguji :
    1. **Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
    2. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.** (.....)
    3. **Dr. H. Yuddin, M.Pd.** (.....)
    4. **Desy Ayu Andira, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM. 860 934



| Terakreditasi Institusi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ASHADI AS**  
NIM : 105401109520  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul : **Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Media  
Skripsi *Alphabet Card* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I  
SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten  
Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

**ASHADI AS**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ASHADI AS**  
Nim : 105401109520  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1,2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian,

**ASHADI AS**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah pemyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan.

Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan. Sungguh bersama kesukaran dan keringanan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah.

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

### **Persembahan :**

Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, serta saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

## ABSTRAK

**Ashadi AS. 2024.** *Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Media Alpabet Card Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Sulfasyah dan Abdan Syakur.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah proses dan hasil belajar membaca murid dalam menggunakan media *Alpabet Card* Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebanyak 18 murid yang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata membaca permulaan pada siklus I 55 dan yang tuntas 4 murid atau 22,2%, dan skor rata-rata kemampuan membaca permulaan murid pada siklus II meningkat menjadi 82,2 dan yang tuntas sebanyak 18 murid atau 100%. Di samping itu juga, data hasil observasi disetiap siklus menunjukkan adanya perubahan sikap murid kearah positif. Berdasarkan hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat ditingkatkan melalui media *Alpabet Card*.

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca Permulaan, Media *Alpabet Card*.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Media *Alpabet Card* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahMu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tak terhingga kepada ibu Prof. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. Pembimbing I dan bapak Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.



Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih penghargaan dan penghormatan kepada : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas I serta staf guru-guru SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.  
*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, 14 Agustus 2024

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori .....	6
1. Media Pembelajaran.....	6
2. Media <i>Alphabet Card</i> ( <i>Alphabet Card</i> ).....	11
3. Kemampuan Membaca.....	15
B. Kerangka Pikir.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24

D. Faktor Penelitian .....	25
E. Prosedur Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Indikator Keberhasilan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Aktivitas Guru Menggunakan <i>Alfabhet Card</i> .....	29
3.2	Aktivitas Murid Menggunakan <i>Alfabhet Card</i> .....	30
3.3	Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan.....	33
3.4	Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	34
3.5	Kriteria Ketuntasan Belajar.....	35
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus I .....	40
4.2	Nilai Statistik Pemahaman Membaca permulaan Pada Siklus I ....	42
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	42
4.4	Persentase Ketuntasan Membaca permulaan Murid pada siklus I	43
4.5	Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I.....	44
4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus II.....	51
4.7	Nilai Statistik Membaca Permulaan Murid pada Siklus II.....	52
4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	53
4.9	Persentase Ketuntasan Membaca Permulaan Siklus II .....	54
4.10	Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II .....	54

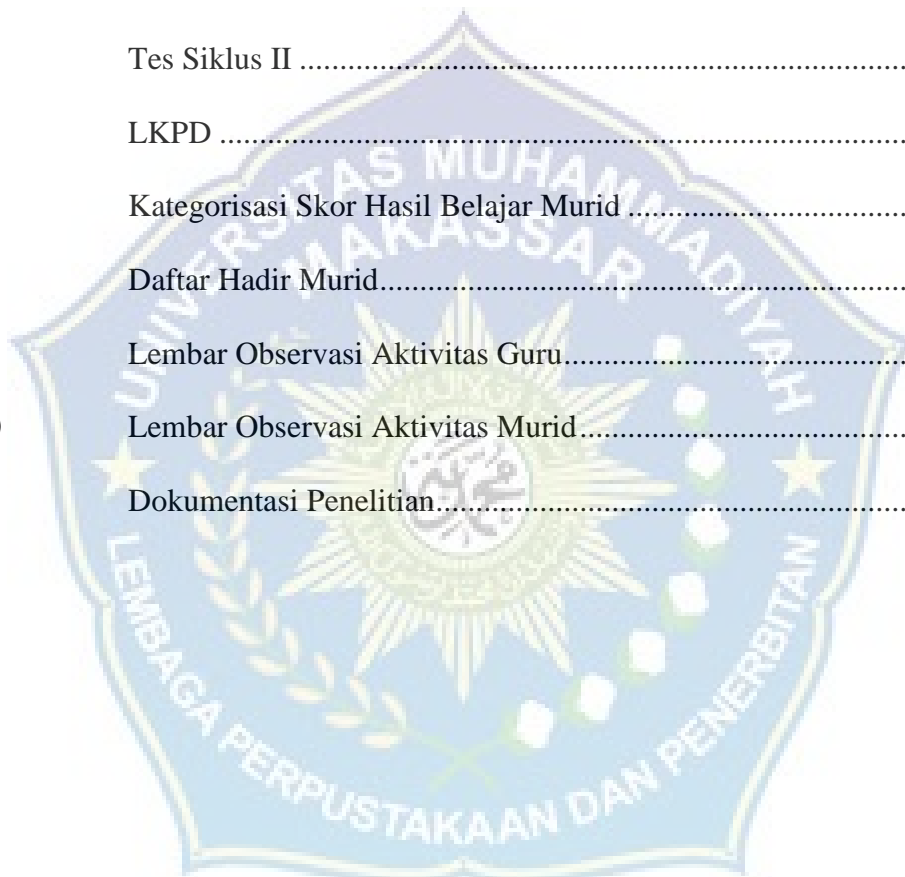
## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Contoh Kartu Huruf .....	11
2.2	Bagan Kerangka Pikir .....	22
3.1	Diagram Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas .....	26
4.1	Diagram Batang Hasil evaluasi Siklus I.....	43
4.2	Diagram Batang Hasil evaluasi Siklus II .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Modul Ajar .....	66
2	Bahan Ajar.....	70
3	Media <i>Alphabet Card</i> .....	72
4	Tes Siklus I.....	73
5	Tes Siklus II .....	74
6	LKPD .....	77
7	Kategorisasi Skor Hasil Belajar Murid .....	78
8	Daftar Hadir Murid.....	79
9	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	80
10	Lembar Observasi Aktivitas Murid.....	82
11	Dokumentasi Penelitian.....	88



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemampuan membaca yang dimiliki murid pada kelas rendah berperan sebagai dasar atau penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar murid. Jika pembelajaran membaca di kelas rendah tidak kuat, maka murid akan sulit memiliki kemampuan yang memadai pada tahap membaca lanjut. Membaca merupakan pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan atau menjadi keharusan bagi murid mempelajarinya, dalam pelajaran bahasa Indonesia hal tersebut berfungsi sebagai pengantar pelajaran lain dan merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. “Dalam kurikulum SD keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terintegratif dalam rangka meningkatkan hasil belajar” Lestari, dkk (2020:114).

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, pada kegiatan membaca murid dapat menemukan informasi yang disampaikan penulis, memperoleh ilmu serta pengetahuan, dan memberikan kemudahan dalam pengalaman belajar lainnya. Menurut Kadang (2020) pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk murid kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan yang merupakan tahapan dari membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. “Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Bahasa Indonesia 2004, Standar Kompetensi Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan, murid dituntut untuk mampu membaca huruf, suku kata dan kalimat” Abarca, dkk(2021:61).

Menurut Zulkarnaini, dkk (2019:58) “membaca permulaan merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Pada jenjang pendidikan sekolah dasar membaca permulaan merupakan tahapan dari proses belajar membaca yang ditujukan untuk murid yang berada di kelas rendah sekolah dasar. Murid belajar agar mendapatkan keahlian serta memahami teknik-teknik membaca serta mengerti isi teks atau bacaan dengan baik dan benar. Untuk itu pelajaran membaca perlu diajarkan pada SD kelas II dimana guru harus benar-benar mengasah keterampilan membacapermulaan murid. Indot (2018).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas pada bulan November 2023 calon peneliti juga mengetahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hanya mengandalkan buku dan papan tulis dengan metode menulis serta mengeja. Padahal menurut Febriyanto & Yanto (2019) pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan penggunaan suatu media di dalamnya akan memberikan kemudahan, kelancaran, efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan, maka dari itu guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik murid untuk giat aktif dan kreatif. Mengenai hal tersebut, guru sebaiknya mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga mampu menimbulkan motivasi dan ketertarikan murid karena pembelajaran membaca permulaan yang ditujukan kepada murid di kelas rendah membutuhkan media” Lestari, dkk.



(2020 : 116).

Penelitian secara umum menunjukkan bahwa murid yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya akan dengan mudah mempelajari isi atau materi pelajaran. Selain itu pelajaran yang bersifat permainan akan lebih menarik perhatian. Salah satu media pembelajaran yang penuh dengan permainan yang mengarah pada keaktifan murid yang bisa dilakukan guru adalah penggunaan media *Alphabet Cards* Febrianto, dkk.(2020). Karena akan memudahkan murid dalam mencapai kemampuan yang diperlukan sehingga dapat diketahui kontribusi media *Alphabet Cards* dapat meningkatkan kosa kata yang dimiliki murid Harisanty, dkk. (2020).

Melalui hasil observasi di lapangan oleh calon peneliti pada bulan November 2023 di kelas 1 di SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, calon peneliti memperoleh hasil bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih sangat rendah. Murid yang berada pada kelas I berjumlah 18 orang, secara keseluruhan mengalami kesulitan untuk membaca cerita atau teks bacaan yang terdapat pada buku pelajaran dikarenakan tidak mampu mengenali abjad, murid juga kesulitan untuk mengeja huruf menjadi kata.

Setelah mengamati permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut, calon peneliti akhirnya tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Media *Alphabet Card* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses dan hasil belajar membaca murid dalam menggunakan media *Alphabet Card* Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca murid menggunakan media *Alphabet Card* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoretis maupun bersifat praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan informasi mengenai media Alphabet cards pada pembelajaran bahasa indonesia.
  - b. Sebagai rujukan bagi para guru dan peneliti lain untuk menerapkan media pembelajaran Alphabet cards dalam pembelajaran bahasa indonesia disekolah.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi murid, diharapkan dengan penelitian ini dapat memudahkan murid kelas I SD Inpres Cambaya dalam pembelajaran bahasa

indonesia khususnya pada materi mengenal kosa kata dan konsep tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa indonesia melalui tekstulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

- b. Bagi guru, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Alphabet cards*.
- c. Bagi peneliti diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran alphabet card serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Dan Media Pembelajaran

Media berdasarkan asal katanya yaitu dari bahasa latin medium yang berarti perantara, dapat diartikan sebagai perantara untuk menghubungkan pengirim informasi yang bertugas sebagai sumber (*resources*) dan juga penerima informasi (*receiver*) (Pribadi, 2019). Media menurut (Asmonah, 2019) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat si penerima pesan. Sedangkan dalam kegiatan proses pembelajaran, media memiliki peran dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Media yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap disebut dengan istilah media pembelajaran. Beragam media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung aktivitas belajar agar berlangsung efektif dan efisien.

Pengertian tentang media tersebut selaras dengan definisi media pembelajaran atau *instructional* media yang dikemukakan oleh Heinich,dkk (2008), yaitu “sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar”. Pada pembelajaran penggunaan

media dapat mempertinggi kegiatan belajar murid sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar. Media yang memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan dengan tujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam melakukan proses belajar manusia senantiasa memanfaatkan beragam media. Peran media dalam hal ini adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Perkembangan media yang digunakan dalam proses belajar pada dasarnya berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi.

Oemar Hamalik (Lestari, 2020:45) membedakan pengertian media menjadi dua yaitu dalam arti sempit yang berarti media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram, bagan buatan guru, objek-objek nyata, serta kunjungan ke luar sekolah. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan perhatian, dan kemampuan atau keterampilan murid sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi murid dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang

diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada murid. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu murid agar dapat belajar dengan baik.

### **c. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran**

Permasalahan terkait proses belajar dapat diatasi dengan penggunaan media yang dapat memungkinkan baik guru maupun murid tidak lagi kesulitan akibat keterbatasan terhadap sumber-sumber belajar yang tersedia. Dengan penggunaan media murid akan terdorong untuk terlibat aktif dalam melakukan kegiatan saat belajar. Keterlibatan murid dalam setiap proses belajar akan memunculkan sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran. Hal ini tentu saja memberikan kemudahan murid dalam memahami materi atau substansi yang saat itu dipelajarinya.

Secara umum pemanfaatan media didasarkan pada keperluan individual dan juga kelompok yang mempunyai beberapa tujuan yaitu, memperoleh informasi pengetahuan, mendukung aktivitas pembelajaran, sarana persuasi, motivasi, mempresentasikan atau menyajikan informasi serta pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok. Media pembelajaran secara menyeluruh dapat digunakan sebagai sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu, dalam hal ini media juga dipandang sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran dan dapat digunakan untuk mengaktifkan penggunaannya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan.

Pemanfaatan media sebagai sarana untuk memotivasi terjadinya perilaku positif dari penggunaannya, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk memengaruhi sikap, nilai, dan emosi dari penggunaannya. Beragam media dapat digunakan untuk keperluan belajar yang setiap jenis medianya mempunyai kekhasan tersendiri untuk digunakan dalam proses belajar. Berdasarkan Pribadi (2019:24) penggunaan media untuk mengomunikasikan pengetahuan dan informasi akan memberikan beberapa manfaat terhadap penggunaannya, yaitu:

- 1) Penyampaian isi pesan dan pengetahuan menjadi bersifat standar;
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik;
- 3) Proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif;
- 4) Penggunaan waktu dan tenaga dalam memperoleh informasi dan pengetahuan menjadi lebih efisien;
- 5) Meningkatkan kualitas proses belajar;
- 6) Proses belajar menjadi lebih fleksibel; dan
- 7) Meningkatkan sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran.

Isi informasi atau pesan yang ada di dalam suatu media akan dipersepsikan sama oleh setiap orang yang menggunakannya. Dengan keuntungan ini, pengetahuan dan informasi yang dipelajari oleh penggunaannya menjadi standar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu terciptanya diskusi kelompok yang efektif. Hal ini disebabkan media dapat mengurangi adanya perbedaan persepsi, misalnya pesan atau informasi yang disampaikan via media gambar pada umumnya akan lebih mudah dipahami oleh penggunaannya daripada pesan

dan informasi yang disampaikan melalui teks. Penggunaan media dapat menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan atau *knowledge sharing* bagi para penggunanya (Pribadi, 2019).

#### **d. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran**

Menciptakan program pembelajaran yang efektif dan efisien menggunakan media pembelajaran guru diharapkan mampu dalam memilih media yang tepat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi murid dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan. Menurut (Pribadi, 2019) faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk mendukung aktivitas pembelajaran, antara lain:

- 1) Sebagai bahan pembelajaran seberapa besar akses murid dapat untuk memanfaatkan media suatu media?
- 2) Untuk mengadakan dan mengembangkan media berapa banyak biaya yang dibutuhkan?
- 3) Atribut apa saja yang bisa dimanfaatkan dari media yang digunakan?
- 4) Apakah penggunaan media dapat meningkatkan interaktivitas pembelajaran?
- 5) Sebelum menggunakan media perubahan seperti apa yang diharapkan dalam pembelajaran? Sebagai bahan pembelajaran seberapa baru isi atau materi yang termuat dalam media?
- 6) Berapa lama penggunaan media untuk membantu murid dalam memahami isi atau materi pelajaran.



Guru mempunyai beberapa alternatif dalam memilih dan menentukan media sebagai bahan pembelajaran yang akan digunakan pada program, yaitu: (1) membeli media dan bahan pembelajaran yang ada; (2) memodifikasi bahan pembelajaran yang telah tersedia; dan (3) memproduksi bahan pembelajaran baru (Pribadi, p. 69, 2019).

## 2. Media *Alphabet Card* (*Alphabet Card*)

### a. Pengertian Media *Alphabet Card* (*Alphabet Card*)

Media *Alphabet Card* adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai pembelajaran yang termasuk dalam kategori Flash Card. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan murid. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman murid menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.



**Gambar 2.1 Contoh Kartu Huruf**

### **b. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Huruf (*Alphabet Card*)**

Sadiman, dkk (Utami, 2017: 19) Kelebihan dan kelemahan media bergambar adalah:

Kelebihan :

- 1) Sifatnya konkret, lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan yang dilakukan.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkatuserberapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
- 5) Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

Kelemahan:

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata.
- 2) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

### **c. Fungsi Permainan Kartu Huruf (*Alphabet Card*)**

John D. Latuheru (Utami 2017:27) mengungkapkan fungsi permainan kartu huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi murid karena murid akan bersikap lebih positif terhadap permainan kartu.
- 2) Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat.
- 3) Pada umumnya permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar

murid, permainan dapat juga mendorong murid untuk saling membantu satu sama lain.

- 4) Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap.
- 5) Guru maupun murid dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai yang paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi, dari pendapat di atas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, media, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat murid dalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah murid. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca permulaan tidak lepas dari penggunaan media.

#### **d. Langkah-Langkah Permainan Kartu Huruf (*Alphabet Card*)**

Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan di kelas I dengan menggunakan kartu huruf yaitu :

##### 1) Perencanaan

Hambali (Khaerunisa 2015:21) mengungkapkan bahwa perencanaan program ini hendaknya dilakukan secara bertahap yaitu mempelajari garis besar program pengajaran dan membuat program semester. Burden 7 Byrd (Khaerunisa 2015:21) beberapa langkah yang

harus ditempuh dalam perencanaan pengajaran adalah (1) menentukan tujuan utama dan tujuan khusus pengajaran; (2) menentukan isi berdasarkan tujuan umum pengajaran yang mencakup perincian topik dan penalaran subtopik; (3) penentuan alokasi waktu untuk setiap topik; (4) menentukan pendekatan pengajaran yang mencakup strategi, tugas-tugas yang diberikan kepada murid, teks, dan lain-lain; (5) perencanaan khusus, seperti peralatan yang dibutuhkan, kegiatan kolaborasi dengan narasumber ketika merencanakan suatu pelajaran, atau pembuatan perencanaan mingguan; (6) penentuan prosedur penilaian pencapaian tujuan khusus pengajaran.

## 2) Persiapan

(Khaerunisa, 2015: 23) Persiapannya meliputi persiapan tertulis dan persiapan tidak tertulis. Persiapan tidak tertulis, misalnya penguasaan materi, alat perlengkapan mengajar, kesiapan mental guru dan murid serta organisasi kelasnya.

## 3) Pelaksanaan

Ada beberapa hal penting yang perlu diketahui tentang penggunaan kartu huruf. Sebelum memulai belajar dengan menggunakan kartu huruf, kondisikan murid dalam keadaan santai dan gembira karena akan mempermudah menerima materi yang diajarkan.

- a) Guru mempersiapkan gambar, suku kata, dan huruf yang akan digunakan.
- b) Kartu huruf sebaiknya disusun dan dikelompokkan berdasarkan subjek

yang sama. Untuk kartu huruf yang bergambar, gambarnya harus yang berukuran cukup besar, jelas, dan satu gambar untuk setiap kartu, tanpa latar belakang apapun.

- c) Guru menunjukkan gambar dan kata (nama gambar tersebut), setelah murid memperhatikan gambar dan kata, guru kemudian membaca kata pada gambar dan menyebutkan hurufnya satu persatu (memperkenalkan huruf abjad) dengan suara terdengar jelas dan minta murid untuk menirukannya.
- d) Jika huruf abjad sudah dapat dibedakan, guru dapat mengajarkan suku kata dengan menggunakan kartu abjad yang disusun seperti ba, bi, bu, be, bo.
- e) Jika murid sudah dapat membaca suku kata maka guru dapat mengajarkan membaca satu kata yang terdiri dari 3-4 huruf yang mempunyai makna, seperti kata i – bu, sa – ya, bu – di, dan lain-lain. Kemudian guru mengajarkan membaca kalimat sederhana.

### **3. Kemampuan Membaca**

#### **a. Pengertian Membaca**

Menurut Syakur (2024:572) membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam bahasa. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan murid dalam belajar. Menurut Sulfasyah (2020:470) membaca pada hakikatnya adalah sebuah proses kegiatan untuk memperoleh informasi dari sebuah bacaan. Informasi tersebut dapat berupa

pengetahuan atau wawasan untuk pembaca. Membaca juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh seseorang. Tujuan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar menentukan keberhasilan murid untuk memiliki keterampilan membaca dikemudian hari yang bermula dari pengenalan huruf, membaca persuku kata, kata hingga kalimat, dengan demikian pembelajaran membaca berawal dari proses yang baik agar memperoleh hasil belajar membaca yang baik.

Membaca juga merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang bersifat baru. Kegiatan membaca setiap saat dilakukan oleh individu. Di era global banyak informasi-informasi disampaikan melalui media-media elektronik maupun media cetak, dengan demikian keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang penting yang harus dimiliki oleh individu. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting (Koilmo et al., 2020).

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan memahami bacaan dengan bersuara atau dalam hati. Jika dilihat dari segi jenjang terdapat jenis membaca yaitu membaca permulaan yang merupakan kegiatan membaca yang mampu melafalkan huruf dengan benar dan memperoleh informasi. Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar bertujuan murid mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. Adapun tujuan lain dari membaca permulaan

adalah untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca. Murid sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca permulaan sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar dikelas I SD. Keberhasilan belajar murid dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka (Lestari et al., 2020).

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal. Murid belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai tehnik-tehnik membaca dan mampu menangkap isi bacaan dengan baik. Keterampilan membaca secara langsung berkaitan erat dengan seluruh proses belajar di sekolah dasar. Keberhasilan murid dalam mengikuti proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Murid yang tidak mampu/masih kurang pandai membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada setiap bidang studi. Murid akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami materi yang diberikan dalam berbagai buku pelajaran. Tentu saja akan berpengaruh pada kemajuan prestasi akademiknya (Kumullah et al., hal, 37, 2019)

#### **b. Tujuan Pembelajaran Membaca**

Tujuan pembelajaran membaca bagi murid adalah sebagai berikut: (1) mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa); (2) mengenali kata dan kalimat; (3) menemukan ide pokok dan kata kunci; dan (4) menceritakan kembali isi bacaan pendek. Pada dasarnya pembelajaran membaca mempunyai

dua tujuan utama, yaitu tujuan *behavioral* disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan instruksional yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca: (a) pemahaman makna kata, (b) keterampilan-keterampilan studi, dan (c) pemahaman terhadap teks bacaan. Sedangkan tujuan ekspresif atau disebut dengan tujuan terbuka diarahkan pada kegiatan-kegiatan: (a) membaca pengarah diri sendiri, (b) membaca penafsiran atau membaca interpretatif, dan (c) membaca kreatif. Dalam hal ini, murid dituntut untuk terampil dalam membaca sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan kurikulum dan standar kompetensi lulusan (SKL).

Adapun tujuan pengajaran membaca adalah agar murid dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan benar dan tepat, dalam mengajarkan membaca hendaknya memberikan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiapan membaca yaitu: mengenalkan anak pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih keterampilan anak untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara dan pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca lanjut (Damaiyanti et al., 2021). Pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran (Kumullah et al., 2019).

### **c. Literasi Membaca**

Tarigan (2015) menjelaskan bahwa membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan,



menginterpretasikan tanda atau lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca. Konsep pendidikan yang dianut di negara kita adalah konsep pendidikan sepanjang hayat (*life long education*) (Fitriyaningsih, 2021). Dimulai dari bangku sekolah dasar membaca diharapkan menjadi pembiasaan bagi murid dari usia dini sampai dengan dewasa, salah satu pembiasaan tersebut direalisasikan melalui kegiatan literasi yang merupakan istilah yang merujuk pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, juga memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah pun literasi sudah banyak diterapkan, yaitu melalui berbagai kegiatan-kegiatan atau program-program walaupun mungkin masih banyak kendala-kendala yang dihadapi.

Kebutuhan literasi di era global ini menuntut pemerintah untuk memfasilitasi sistem dan pelayanan pendidikan. Di tingkat sekolah dasar masih banyak dijumpai murid yang terkendala dalam hal membaca sehingga kegiatan literasi tidak dapat dijalankan dengan baik. Khususnya pada murid yang berada pada kelas rendah dimana kemampuan membaca yang dimiliki sangat kurang. Murid yang berada pada kelas rendah kemampuan membacanya berada pada tahap membaca permulaan, yaitu meliputi pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa, setelah proses atau tahap tersebut dikuasai dengan baik, maka penekanan selanjutnya pada pemahaman isi bacaan. Jadi kegiatan literasi yang ditujukan bagi murid yang berada pada kelas rendah yang memiliki kendala dalam hal membaca dapat dimulai dari peningkatan kemampuan literasi membaca dalam kegiatan pembelajaran.

#### **d. Jenis-jenis Membaca**

Menurut Soedjono (Munirah 2018:36) ada lima macam membaca, yaitu membaca bahasa, membaca cerdas atau membaca dalam hati, membaca teknis, membaca emosional, dan membaca bebas.

##### 1) Membaca bahasa

Membaca bahasa adalah membaca yang mengutamakan bahasa bacaan. Membaca bahasa mementingkan segi bahasa bacaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca bahasa adalah kesesuaian pikir dengan bahasa, perbendaharaan bahasa yang meliputi kosa kata, struktur kalimat, dan ejaan.

##### 2) Membaca cerdas atau membaca dalam hati

Membaca cerdas adalah membaca yang mengutamakan isi bacaan sebagai ungkapan pikiran, perasaan, dan kehendak penulis. Bila hanya ingin mengetahui isinya, membaca cerdas bersifat lugas. Akan tetapi, bila maksudnya untuk memahami dan memiliki isi bacaan, maka disebut membaca pelajar.

##### 3) Membaca teknis

Membaca teknis adalah membaca dengan mengarahkan bacaan secara wajar. Wajar maksudnya sesuai ucapan, tekanan, dan intonasinya. Pikiran, perasaan, dan kemauan yang tersimpan dalam bacaan dapat diaktualisasikan dengan baik.

#### 4) Membaca emosional

Membaca emosional adalah membaca sebagai sarana untuk memasuki perasaan, yaitu keindahan isi, dan keindahan bahasanya.

#### 5) Membaca bebas

Membaca bebas adalah membaca sesuatu atas kehendak sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari luar. Unsur dari luar misalnya guru, orangtua, teman, atau pihakpihak lain.

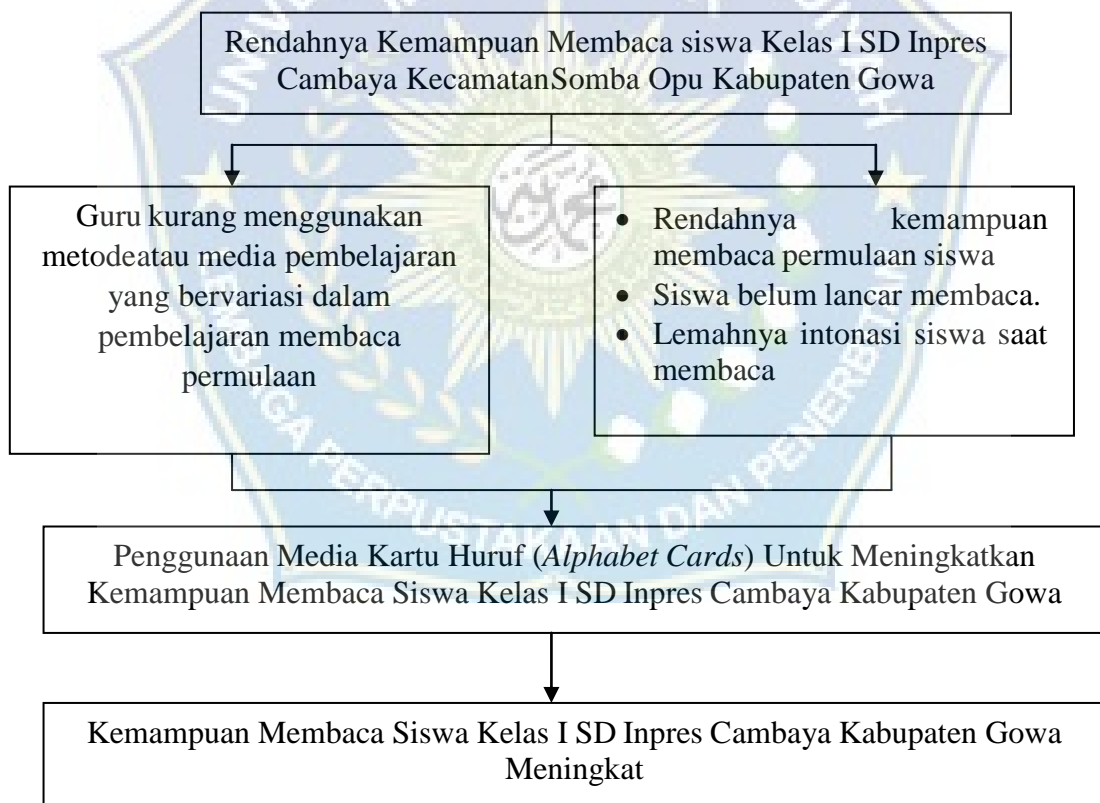
#### **e. Manfaat Membaca**

Burns, dkk (Bahri, 2015:26) mengemukakan bahwa kemampuan membaca anak merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivai untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

#### **B. Kerangka Pikir**

Murid yang berada di Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa masih cenderung rendah dalam membaca. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran tidak begitu efektif. Sehingga dampak dari hal tersebut murid cenderung masih rendah dalam membaca. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu rendahnya kemampuan membaca permulaan murid, murid belum lancar membaca,

lemahnya intonasi murid saat membaca dan guru kurang menggunakan metode atau media yang bervariasi dalam pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran perlu didesain semenarik mungkin, agar murid dapat memahami dengan baik konsep atau keterampilan yang diajarkan. Solusi untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan memberikan murid pembelajaran yang menyenangkan seperti menggunakan media *Alphabet Card* (*alphabet cards*) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca murid. Berdasarkan uraian tersebut maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu :



**Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah “jika media *Alphabet Cards* diterapkan pada pembelajaran, maka kemampuan membaca murid Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat ditingkatkan”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) dan bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di lapangan. Mu'alimin (2013) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki aturan dan prosedur sendiri. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kunandar, 2013). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran di kelas.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024 selama kurang lebih 2 pekan sesuai dengan materi yang diajarkan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabuptaen Gowa.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sugiono (2013: 117). Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah murid kelas I SD Inpres Cambaya dengan jumlah 18 orang tahun ajaran 2024/2025.

## 2. Sampel

Sampel merupakan subjek penelitian yang akan mewakili dari seluruh populasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas I SD Inpres Cambaya dengan jumlah murid laki-laki 10 orang dan perempuan 8 jadi, jumlah keseluruhan murid kelas I adalah 18 orang.

### **D. Faktor Penelitian**

Faktor yang diselidiki dalam penelitian tindakan kelas ini adalah faktor proses dengan melihat hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran dengan media *Alphabet Card*. dan faktor hasil dengan melihat kemampuan membaca murid setelah tes akhir yang diberikan setiap akhir siklus.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, tiap siklus dirancang dua kali pertemuan, pertemuan satu dan kedua untuk melangsungkan proses dan diakhir pertemuan kedua diberikan evaluasi pembelajaran untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca murid. Adapun bagan prosedur penelitian tindakan kelas iniyaitu :



**Gambar 3.1** Diagram alur PTK (Arikunto, 2015:42)

#### 1. Perencanaan

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan menetapkan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan media *Alphabet Card* pada pelajaran Bahasa Indonesia murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Sumba Opu Kabupaten Gowa. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- 1) Peneliti membuat surat izin penelitian kepada sekolah
- 2) Peneliti bersama dengan wali kelas I mengadakan pertemuan untuk menelaah muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Menyusun jadwal dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (modul ajar) pada materi yang akan diajarkan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit setiap pertemuan. Tindakan dalam penelitian ini direncanakan berlangsung dalam dua siklus adapun setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.



- 4) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam rangka membantu murid memahami materi pelajaran, seperti buku tentang materi yang akan diajarkan serta media yang akan digunakan.
- 5) Menyediakan media pembelajaran yang tepat.
- 6) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran, baik murid maupun guru.

#### 1. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti juga bertindak sebagai guru yang melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti bersama guru sebelumnya. Tindakan ini dimaksudkan untuk memperbaiki keadaan atau kegiatan pembelajaran di kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card*.

#### 2. Observasi

Tahap Observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktivitas peneliti (guru) dan murid. Aktivitas peneliti (guru) dan murid dapat diamati mulai pada tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, dan akhir pembelajaran oleh guru kelas I yang dalam hal ini sebagai *observer*.

#### 3. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan ketika peneliti (guru) sudah selesai

melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan *observer* (pengamat) untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Pada tahap ini, refleksi dilakukan terhadap hasil-hasil observasi untuk mengkaji atau mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan oleh guru kepada murid. Jika belum memenuhi, maka kelemahan dan kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dan murid, dan tes, ketiga instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Modul ajar**

Modul ajar merupakan panduan seorang guru dalam mengajar di ruang kelas. Modul ajar dirancang oleh guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran. Modul ajar dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan murid agar mencapai indikator tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran yaitu media *Alphabet Card*, langkah-langkah pembelajaran, LKPD dan lembar evaluasi.

##### **2. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Murid**

Lembar observasi yang digunakan dirancang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Alphabet Card* yang peruntukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca murid

saat pembelajaran berlangsung untuk setiap tahapan pelaksanaan pembelajarannya. Lembar observasi ini mengacu pada indikator pengamatan aspek mengajar guru dan aspek belajar murid. Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dan murid :

**Tabel 3.1 Aktivitas Guru Menggunakan *Alphabet Card***

No	Aspek yang Diamati	Skor	Kategori
<b>A.</b>	<b>Kategori Awal</b>		
1	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam		
2	Guru mengkondisikan kelas		
3	Guru mengajak murid berdoa		
4	Guru menyampaikan apersepsi		
5	Guru menyampaikan tema hari ini		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini		
7	Guru menyampaikan langkah pembelajaran		
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Guru membagikan kelompok		
2	Guru menanyakan kepada murid siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi		
3	Guru membimbing murid membaca teks bacaan dari buku murid		
4	Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepadasetiap kelompok.		
5	Guru menyuruh murid menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian di tempel di selembar kertas .		
6	Guru menyuruh murid menceritakan kembalikalimatyang telah disusunnya di depan kelas		
7	Guru membagikan LKPD		
8	Guru menjelaskan cara mengerjakannya		
9	Guru menyuruh murid mempresentasikan hasil diskusinya.		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		

1	Guru bersama murid membuat kesimpulan tentang materi hari ini		
2	Guru memberikan penguatan		
3	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada murid mengenai materi hari ini		
4	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay		
5	Pembelajaran ditutup dengan doa		
6	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam		
	<b>Jumlah</b>		
	<b>Rata-rata</b>		

**Tabel 3.2 Aktivitas Murid Menggunakan *Alphabet Card***

No	Aspek yang Diamati	Skor	Kategori
<b>A.</b>	<b>Kategori Awal</b>		
1	Murid menjawab salam		
2	Murid duduk dengan rapi		
3	murid berdoa		
4	Murid mendengarkan dan merespon yang ditanyakan guru		
5	Murid mendengarkan tema yang disampaikan guru		
6	Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		
7	Murid mendengarkan langkah pembelajaran yang disampaikan guru		
<b>B</b>	<b>Inti</b>		
1	Murid dibagikan kelompok		
2	Murid menjawab dan mendengarkan guru tentang apakah sudah sarapan pagi		
3	Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media		
4	Murid yang menyusun kata dengan menggunakan <i>Alphabet Card</i> dengan benar.		
5	Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat.		
6	Murid yang menyelesaikan tugas		

<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
1	Murid membuat kesimpulan tentang materi hari ini		
2	Murid mendengarkan penguatan kesimpulan		
3	Murid menjawab pertanyaan guru tentang materi hari ini		
4	Murid melakukan tes dengan guru		
5	Murid membacakan doa penutup pembelajaran		
6	Murid menjawab salam guru		
	<b>Jumlah</b>		
	<b>Rata-rata</b>		

### 3. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemampuan membaca murid. Tes dilaksanakan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengamatan langsung oleh *observer* terhadap kegiatan guru dan murid selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dengan cara memberikan skor pada kolom yang telah disediakan.

### 2. Tes

Kegiatan tes dilaksanakan dalam mengumpulkan data tentang kemampuan membaca murid menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal tes membaca kepada murid, peneliti

menilai dari 5 aspek yaitu ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

### 3. Dokumentasi

Digunakan pula dokumentasi sebagai gambaran pelaksanaan tindakan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi diperoleh melalui arsip nilai murid dan gambar-gambar dalam bentuk foto ketika pembelajaran berlangsung.

## H. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di kelas yang dijadikan objek, dalam hal ini adalah kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Sumba Opu Kabupaten Gowa. berjumlah 18 orang. Selama proses pengamatan berlangsung, maka peneliti menggunakan lembar pengisian data pelaksanaan observasi aktivitas murid, dan dari hasil observasi murid tersebut dapat dikumpulkan beberapa data yang diperlukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari suatu sumber data berupa data kualitatif.. Data tentang hasil belajar murid diambil dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus.

### 2. Teknik Tes

Tes adalah sejumlah soal diberikan kepada murid yang mencakup materi percakapan. Tujuan tes ini dilakukan untuk mengetahui data tertulis tentang kemampuan murid dalam proses pembelajaran. Tes

diberikan setelah proses pembelajaran menggunakan media *Alphabet Card* selesai. Penelitian ini tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes lisan, berupa perintah membaca huruf, suku kata dan kata, kepada masing-masing murid. Kegiatan membaca ini dilakukan di depan kelas. Dari kegiatan membaca ini, sekaligus peneliti dapat melakukan pengukuran atau penilaian terhadap kualitas membaca murid dengan menggunakan patokan yang telah disusun dalam bentuk pedoman penilaian membaca. Tes membaca permulaan digunakan untuk mengukur kemampuan murid dalam membaca. Kriteria penilaian berdasarkan aspek: a). Lambang bunyi, b) fonem, c) membaca kata. Berikut adalah kisi kisi kemampuan membaca permulaan :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	20
2	Kewajaran lafal	20
3	Kewajaran Intonasi	20
4	Kelancaran	20
5	Kejelasan Suara	20
Jumlah		100

Sumber : Burhan Nurgiyantoro (2019: 410)

**Tabel 3.4. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

<b>Unsur yang Dinilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Ketepatan menyuarakan tulisan	1. Tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	20	Sangat Baik
	2. Kurang tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	15	Baik
	3. Cukup tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	10	Cukup
	4. Tidak tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	5	Kurang
Kewajaran Lafal	1. Wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan	20	Sangat Baik
	2. Kurang wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan	15	Baik
	3. Cukup wajar, dibuat-buat, dan menunjukkan ciri kedaerahan	10	Cukup
	4. Tidak wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan	5	Kurang
Kewajaran Intonasi	1. Tepat dalam penggunaan intonasi	20	Sangat Baik
	2. Baik dalam penggunaan intonasi	15	Baik
	3. Cukup dalam penggunaan intonasi	10	Cukup
	4. Kurang dalam penggunaan intonasi	5	Kurang
Kelancaran	1. Lancar dalam membaca kalimat sederhana	20	Sangat Baik
	2. Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana	15	Baik
	3. Cukup lancar dalam membaca kalimat sederhana	10	Cukup
	4. Tidak lancar dalam membaca kalimat sederhana	5	Kurang
Kejelasan Suara	1. Suara jelas dan tidak terbata-bata	20	Sangat Baik
	2. Suara jelas tetapi kurang tepat dan tidak terbata-bata	15	Baik
	3. Suara kurang jelas dan tidak terbata-bata	10	Cukup
	4. Suara tidak jelas dan terbata-bata	5	Kurang

Sumber : Burhan Nurgiyantoro (2019: 410)



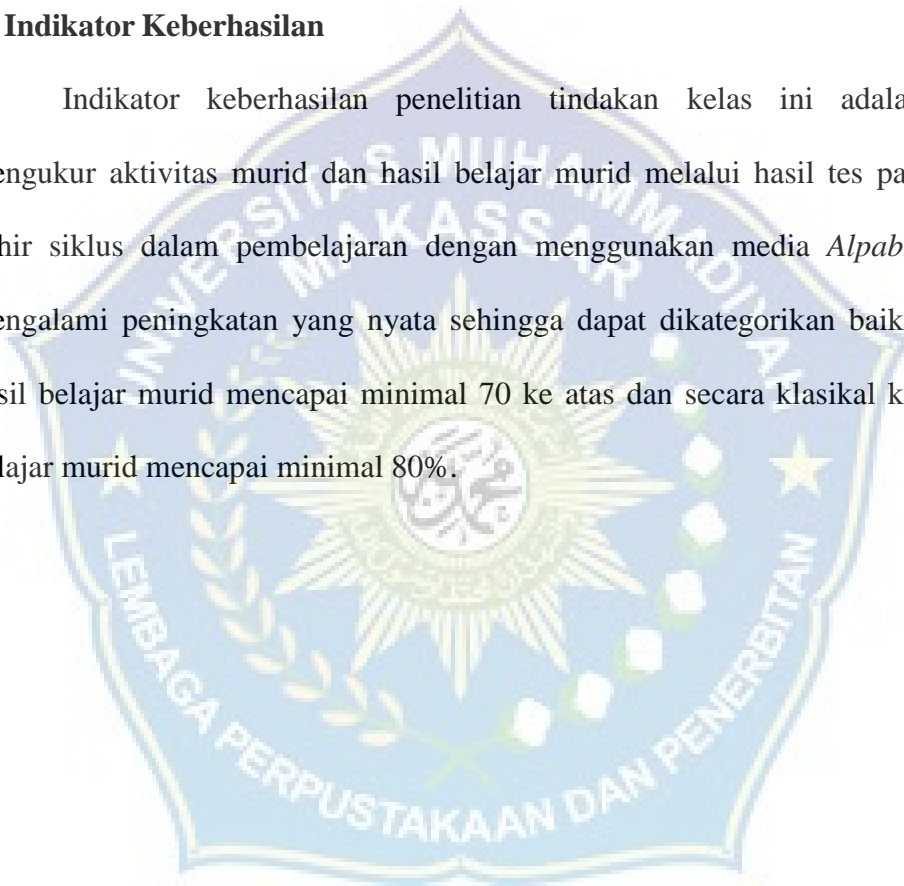
**Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Belajar**

<b>NO.</b>	<b>NILAI</b>	<b>KATEGORI</b>
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	46 – 54	Kurang
5	0 – 45	Sangat Kurang

Sumber : Kemendikbud 2019

### **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengukur aktivitas murid dan hasil belajar murid melalui hasil tes pada setiap akhir siklus dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* mengalami peningkatan yang nyata sehingga dapat dikategorikan baik. Dengan hasil belajar murid mencapai minimal 70 ke atas dan secara klasikal ketuntasan belajar murid mencapai minimal 80%.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus pada murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Metode pelaksanaannya mengikuti prinsip kerja PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran (guru). Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran yang berdasarkan pada media *Alphabet Card*. Deskripsi pembelajaran dengan menggunakan media *Alphabet Card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid disajikan sebanyak dua siklus. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut :

#### **1. Siklus 1**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan guru kelas. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah membaca. Dengan capaian pembelajaran adalah murid mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih, menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian, mengurutkan

huruf a, b, c, d, e, f dengan huruf yang benar. Menyusun kata dengan benar. Membaca kata yang telah disusun.

#### **b. Implementasi Tindakan Siklus I**

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16, 18, 22, dan 29 Juli 2024 yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Berdasarkan modul ajar tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### **1) Pertemuan pertama**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian, mengurutkan huruf a, b, c, d, e, f dengan huruf yang benar. Menyusun kata dengan benar. Membaca kata yang telah disusun. Pertama-tama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan apersepsi. Guru menyampaikan tema hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru membagikan kelompok. Guru menanyakan kepada murid siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi. Guru membimbing murid membaca teks bacaan dari buku murid. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.. Guru menyuruh murid menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel dilembar kertas. Guru menyuruh murid menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas Guru membagikan LKPD. Pada kegiatan penutup,

murid bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (*mandiri dan gotong royong*). Murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (*mandiri dan gotong royong*). Murid mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (*mandiri*). Murid diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya (*tindak lanjut*). murid mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. murid membaca doa secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran (*religius*).

## **2) Pertemuan kedua**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian, mengurutkan huruf a, b, c, d, e, f dengan huruf yang benar. Menyusun kata dengan benar. Membaca kata yang telah disusun. Pertama-tama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan apersepsi. Guru menyampaikan tema hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru membagikan kelompok. Guru menanyakan kepada murid siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi. Guru membimbing murid membaca teks bacaan dari buku murid. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.. Guru menyuruh murid menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel diselembar kertas. Guru menyuruh murid menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas Guru membagikan LKPD. Pada kegiatan penutup, murid bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari

(*mandiri dan gotong royong*). Murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (*mandiri dan gotong royong*). Murid mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (*mandiri*). Murid diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya (*tindak lanjut*). murid mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. murid membaca doa secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran (*religius*).

### **3) Pertemuan ketiga**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian, mengurutkan huruf a, b, c, d, e, f dengan huruf yang benar. Menyusun kata dengan benar. Membaca kata yang telah disusun. Pertama-tama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan apersepsi. Guru menyampaikan tema hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru membagikan kelompok. Guru menanyakan kepada murid siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi. Guru membimbing murid membaca teks bacaan dari buku murid. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.. Guru menyuruh murid menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel dilembar kertas. Guru menyuruh murid menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas Guru membagikan LKPD. Pada kegiatan penutup, murid bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (*mandiri dan gotong royong*). Murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang

telah dilakukan (*mandiri dan gotong royong*). Murid mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (*mandiri*). Murid diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya (*tindak lanjut*). murid mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. murid membaca doa secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran (*religius*).

#### 4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi. Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa selama penerapan media *Alpabhet Card* pada siklus I pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III.**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	15	15	18	T	16	88,9%
2.	Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf	13	13	15	E S	14	66,7%

	sebagai media.						
3.	Murid yang menyusun kata dengan menggunakan <i>Alpabhet Card</i> dengan benar.	5	5	10	S I K L U S I	7	33,3%
4.	Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat.	5	5	10		7	33,3%
5.	Murid yang menyelesaikan tugas.	13	13	15		13,7	65,2%
6.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	5	5	3		4,3	20,5%

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 18 murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 88,9%; Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media sebesar 77,8%; Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alpabhet Card* dengan benar sebesar 38,9%; Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat sebesar 38,9%; Murid yang menyelesaikan tugas sebesar 76%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 24,9%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas I SD Inpres

Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I. Dari hasil tes Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Nilai statistik Membaca Permulaan pada siklus I**

Statistik	Nilai statistic
Subjek	18
Skor ideal	100
Skor tertinggi	70
Skor terendah	40
Skor rata-rata	55

Sumber: Hasil Penelitian Tes Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata membaca permulaan murid sebanyak 55. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 70 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100 ini menunjukkan kemampuan murid cukup bervariasi. Jika nilai Pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pada Siklus I**

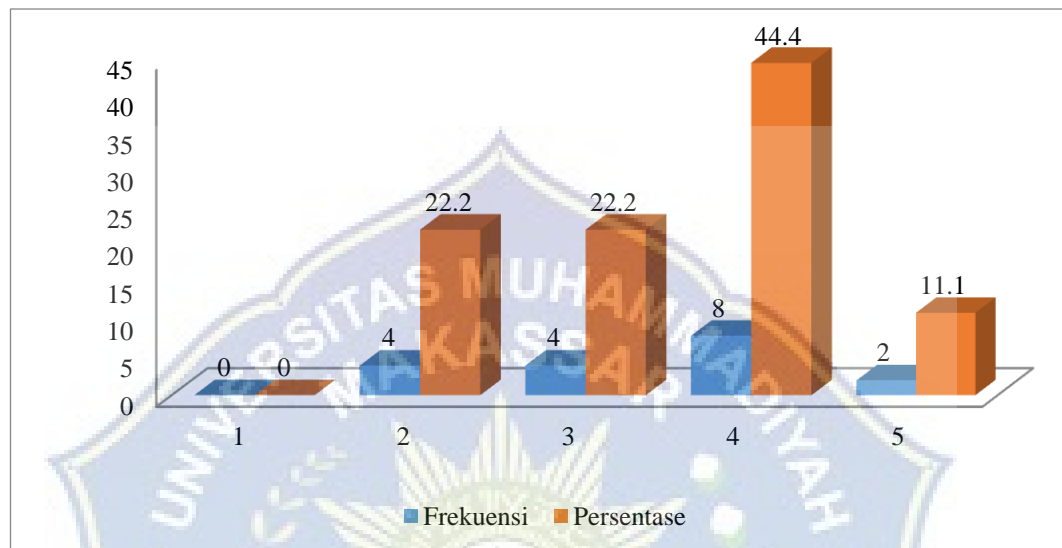
No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	70 – 89	Tinggi	4	22,2
3	60 – 69	Sedang	4	22,2
4	50 – 59	Rendah	8	44,4
5	0 – 49	Sangat Rendah	2	11,1
Jumlah			18	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Dari Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai pemahaman murid setelah diterapkan siklus I adalah 2 orang murid atau 11,1% berada pada kategori sangat rendah, 8 orang murid atau 44,4% berada pada rendah, 4 orang



murid atau 22,2% berada pada kategori sedang, 4 orang murid atau 22,2% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 4.1 Diagram batang hasil evaluasi siklus I**

Adapun presentase ketuntasan membaca permulaan yang diperoleh dari hasil belajar membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Media Alfabhet Card pada siklus I**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	14	77,8
2	70 – 100	Tuntas	4	22,2
<b>Jumlah</b>			18	100

Sumber: Data Tes Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas hasil belajar membaca permulaan yang diperoleh murid dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar membaca

permulaan diperoleh 77,8% dikategorikan tidak tuntas dan 22,2% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan hanya 4 murid dari 18 murid. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh membaca permulaan murid itu tercapai.

**Tabel 4.5 Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I**

Nama	Kemampuan Membaca Permulaan					Total	Keterangan
	Ketepatan menyuarakan tulisan	Kewajaran Lafal	Kewajaran Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara		
MA	20	10	10	10	20	70	Tuntas
AA	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
NT	10	10	10	5	5	40	Tidak Tuntas
MR	20	20	10	10	10	70	Tuntas
HH	5	5	20	10	10	50	Tidak Tuntas
IN	10	20	10	10	10	60	Tidak Tuntas
MY	10	10	10	5	5	40	Tidak Tuntas
MH	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
RA	20	10	10	10	20	70	Tuntas
NA	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
SB	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
AN	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
JM	20	10	20	10	10	70	Tuntas
KN	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
PD	10	20	10	10	10	60	Tidak Tuntas
MR	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
MK	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
AS	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
Jumlah						990	
Rata-Rata						55	
Persentase						22,2%	
Ketuntasan Klasikal						4	

Sumber: Olahan Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca permulaan siklus I mencapai nilai 22,2%.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Pada awal pelaksanaan siklus I, murid masih kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran sehingga peneliti berusaha bagaimana dapat menarik perhatian murid dalam mengikuti proses pembelajaran yakni mengarahkan murid dengan memberikan motivasi dan memberikan banyak latihan yang menyenangkan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh rata-rata 55 yang berada pada kategori rendah. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 14 murid yang tidak tuntas dalam mengerjakan ujian dengan kesalahan yang masih kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Setelah diterapkan siklus I sebesar 2% berada pada kategori sangat rendah, 8 orang murid atau 44,4% berada pada rendah, 4 orang murid atau 22,2% berada pada kategori sedang, 4 orang murid atau 22,2% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terjadi karena murid masih canggung dengan keberadaan peneliti dan dengan media *Alphabet Card* yang diterapkan peneliti sehingga kondisi murid masih terlihat bingung dengan media tersebut sehingga masih kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu murid masih ragu dan malu menjawab pertanyaan lisan ketika diberikan pertanyaan oleh guru, terlebih lagi jika diberikan kesempatan untuk berkomentar atau bertanya dan berpendapat, biasanya hanya didominasi oleh dua sampai tiga orang saja. Hal ini

masih terjadi pada pertemuan dua dan tiga. Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus 1 terhadap temuan, diantaranya:

- 1) Masih ada beberapa murid yang belum dapat mengenali huruf dengan baik.
- 2) Apresiasi dan penyampaian tujuan masih belum di mengerti murid.
- 3) Suasana kelas gaduh dan kurang tertib.

Berdasarkan hasil yang diperoleh murid pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh murid mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

## **2. Siklus II**

Adapun perbaikan pada siklus II yaitu:

- 1) Memberikan bimbingan intensif kepada murid yang belum dapat mengenali huruf dengan baik.
- 2) Memberikan arahan terhadap murid yang masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Penerapan pembelajaran Membaca permulaan pada siklus II melalui penerapan media *Alphabet Card* adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan

yaitu pada tanggal 6, 8, 9, dan 12 Agustus 2024.

## **b. Implementasi Tindakan Siklus II**

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran. Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu membaca bacaan. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

### **1) Pertemuan Pertama**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian, mengurutkan huruf a, b, c, d, e, f dengan huruf yang benar. Menyusun kata dengan benar. Membaca kata yang telah disusun. Pertama-tama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan apersepsi. Guru menyampaikan tema hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru membagikan kelompok. Guru menanyakan kepada murid siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi. Guru membimbing murid membaca teks bacaan dari buku murid. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok. Guru menyuruh murid menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel dilembar kertas. Guru menyuruh murid menceritakan kembali kalimat yang

telah disusunnya didepan kelas Guru membagikan LKPD. Pada kegiatan penutup, murid bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (*mandiri dan gotong royong*). Murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (*mandiri dan gotong royong*). Murid mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (*mandiri*). Murid diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya (*tindak lanjut*). murid mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. murid membaca doa secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran (*religius*).

## **2) Pertemuan kedua**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian, mengurutkan huruf a, b, c, d, e, f dengan huruf yang benar. Menyusun kata dengan benar. Membaca kata yang telah disusun. Pertama-tama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan apersepsi. Guru menyampaikan tema hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru membagikan kelompok. Guru menanyakan kepada murid siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi. Guru membimbing murid membaca teks bacaan dari buku murid. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.. Guru menyuruh murid menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel dilembar kertas. Guru menyuruh murid menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas Guru membagikan LKPD. Pada kegiatan penutup,

murid bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (*mandiri dan gotong royong*). Murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (*mandiri dan gotong royong*). Murid mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (*mandiri*). Murid diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya (*tindak lanjut*). murid mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. murid membaca doa secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran (*religius*).

### **3) Pertemuan ketiga**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan urutan huruf melalui nyanyian, mengurutkan huruf a, b, c, d, e, f dengan huruf yang benar. Menyusun kata dengan benar. Membaca kata yang telah disusun. Pertama-tama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan apersepsi. Guru menyampaikan tema hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan langkah pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru membagikan kelompok. Guru menanyakan kepada murid siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi. Guru membimbing murid membaca teks bacaan dari buku murid. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.. Guru menyuruh murid menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel diselembar kertas. Guru menyuruh murid menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas Guru membagikan LKPD. Pada kegiatan penutup, murid bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari

(*mandiri dan gotong royong*). Murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (*mandiri dan gotong royong*). Murid mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (*mandiri*). Murid diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya (*tindak lanjut*). murid mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. murid membaca doa secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran (*religius*).

#### **4) Pertemuan keempat**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **c. Observasi dan Evaluasi**

Hasil observasi kemampuan membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.



**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Selama Penerapan Media *Alpabhet Card* Pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	18	18	18	T	18	100%
2.	Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media.	15	18	18	E	17	94,4%
3.	Murid yang menyusun kata dengan menggunakan <i>Alpabhet Card</i> dengan benar.	10	10	15	S	11,7	65%
4.	Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat.	10	10	15	I	11,7	65%
5.	Murid yang menyelesaikan tugas.	15	18	18	K	17	94,4%
6.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	3	1	0	L	1,3	7,2%
					U		
					S		
					II		

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 18 murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 100%; Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media sebesar 94,4%;

Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alphabet Card* dengan benar sebesar 65%; Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat sebesar 65%; Murid yang menyelesaikan tugas sebesar 94,4%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 7,2%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Nilai Statistik Membaca Permulaan Pada Siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	18
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	70
Nilai rata-rata	82,2

Sumber: Data Tes Siklus II

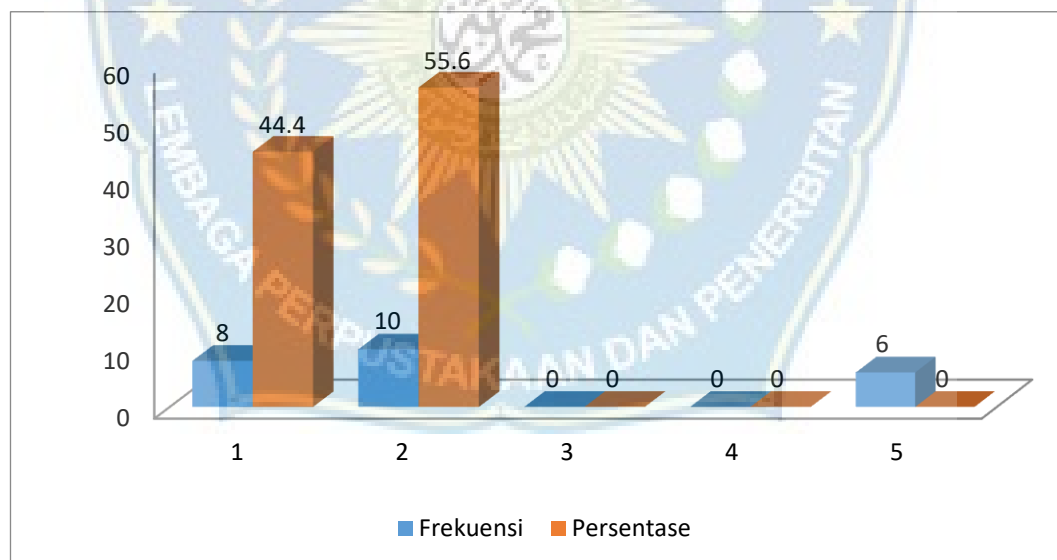
Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata membaca permulaan murid sebanyak 82,2. Nilai yang terendah yang diperoleh murid adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100 ini menunjukkan bahwa kemampuan murid cukup bervariasi. Jika nilai pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase pada Siklus II**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Tinggi	8	44,4
2	70 – 89	Tinggi	10	55,6
3	60 – 69	Sedang	0	0
4	50 – 59	Rendah	0	0
5	0 – 49	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			18	100

Sumber: Data Tes Siklus II

Dari Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa persentase nilai membaca permulaan murid setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. Ada 10 orang murid atau 55,6% berada pada kategori tinggi dan 8 orang murid atau 44,4% berada pada kategori sangat tinggi.

**Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II**

Adapun presentase ketuntasan membaca permulaan yang diperoleh dari hasil belajar murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Persentase Ketuntasan Membaca Permulaan Pada Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	0	0
2	70 – 100	Tuntas	18	100
<b>Jumlah</b>			18	100

Sumber : Data Tes Siklus II

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas hasil belajar membaca permulaan yang diperoleh murid nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar membaca permulaan diperoleh 100% dengan kategori tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan 18 murid. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan pemahaman belajar membaca permulaan itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

**Tabel 4.10 Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II**

Nama	Kemampuan Membaca Permulaan					Total	Keterangan
	Ketepatan menyuarakan tulisan	Kewajaran Lafal	Kewajaran Intonasi	Kelancaran	Kejelasan Suara		
MA	20	20	20	10	20	90	Tuntas
AA	20	10	10	20	20	80	Tuntas
NT	10	10	20	10	20	70	Tuntas
MR	20	10	20	20	20	90	Tuntas
HH	20	20	10	10	20	80	Tuntas
IN	10	10	20	10	20	70	Tuntas
MY	20	10	20	20	20	90	Tuntas
MH	20	20	10	10	20	70	Tuntas
RA	20	20	10	10	20	80	Tuntas
NA	20	20	20	10	20	90	Tuntas
SB	20	20	10	20	20	90	Tuntas
AN	20	20	10	20	20	90	Tuntas

JM	20	20	10	10	20	80	Tuntas
KN	10	20	10	10	20	70	Tuntas
PD	20	20	10	10	20	80	Tuntas
MR	20	20	10	10	20	80	Tuntas
MK	20	20	20	10	20	90	Tuntas
AS	20	20	10	20	20	90	Tuntas
Jumlah						1480	
Rata-Rata						82,2	
Persentase						100	
Ketuntasan Klasikal						18	

Sumber: Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca permulaan siklus II mencapai 100%.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana murid mampu menyelesaikan soal-soal membaca permulaan dengan penerapan media *Alphabet Card*. Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar murid semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya murid yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan serta banyaknya murid yang mengungkapkan pendapatnya.

Pada siklus ini pun nampak hasil belajar murid meningkat baik dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun aktif dalam proses pembelajaran, selain itu kemampuan murid memahami materi semakin meningkat, jika sebelumnya materi kurang dimengerti murid sehingga harus dijelaskan berulang-ulang bahkan tiga sampai empat kali, maka pada siklus II ini sebagian besar murid sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan

adanya peningkatan hasil belajar murid.

Meskipun demikian, dari keseluruhan murid hingga siklus II, ada beberapa murid yang memiliki nilai rendah dan sedang. Beberapa murid ini bukanlah murid-murid yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, Terdapat dua murid yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar membaca permulaan murid, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas murid terhadap pelajaran membaca permulaan. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya frekuensi kehadiran murid pada siklus I ke siklus II. Ini menunjukkan bahwa Murid memiliki kemauan, minat, dan perhatian dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Keaktifan murid dalam menyelesaikan soal terutama tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan banyaknya murid yang mengumpulkan tugas baik tugas rumah maupun yang dikerjakan di sekolah.

Perubahan ini yang merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian belajar murid semakin baik dapat dilihat dari persentase kehadiran murid pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran murid sebanyak 15 orang murid setiap pertemuan dan pada siklus II rata-rata

18 murid yang hadir dalam setiap pertemuan.

- 2) Perhatian murid terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan atau kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar murid dimana pada siklus I tingkat ketuntasan murid hanya mencapai 22,2% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Selain itu semakin banyaknya murid yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak murid yang mau berkomentar. Pada siklus I minat murid untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa murid yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Munculnya keberanian murid dalam menjawab setiap pertanyaan lisan dari guru dan temannya juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sejumlah Murid yang mengacungkan tangan berulang-ulang untuk memberikan jawaban, yang semula hanya sedikit yang berkomentar pada pertemuan siklus I, akan tetapi meningkat pada pertemuan siklus II.
- 4) Rasa percaya diri murid juga meningkat sesuai dengan semakin bertambahnya Murid yang berani memberikan jawaban.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa meningkat dari siklus ke siklus

berikutnya. Berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal), jika mendapat skor minimal 70 secara klasikal dan terdapat 80% murid yang tuntas dari keseluruhan murid. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar membaca permulaan murid setelah diterapkan media *Alphabet Card* pada kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowayang diajar melalui penerapan media *Alphabet Card*. Pada siklus I keterampilan membaca permulaan mencapai nilai 22,2% dengan nilai rata-rata sebesar 55 dan siklus II keterampilan membaca permulaan mencapai 100% dengan nilai rata-rata sebesar 82,2. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar membaca permulaan murid yang diajar melalui penerapan media *Alphabet Card* mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti lebih mendorong murid untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung murid yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan tidak serius, mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir siklus I telah dapat terlihat kesenangan pada murid untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar murid mencapai nilai rata-rata 56 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi kegiatan pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya memperbanyak



kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar murid sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid pada siklus II.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan murid untuk belajar mengalami peningkatan, dimana murid yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. murid juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 82,2 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan media *Alphabet Card* pada kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mengalami peningkatan dan setelah melihat hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil belajar membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan media *Alphabet Card* dalam pembelajaran membaca permulaan ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata murid setelah penerapan media *Alphabet Card* siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari 55 menjadi 82,2. Jika dimasukkan ke kategori skala lima peningkatan hasil belajar membaca permulaan meningkat dari rendah ke tinggi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunopiasari (2021) dengan Hasil tindakan siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,6 dengan presentase ketuntasan 48%. Hasil tindakan siklus II diperoleh nilai rata-rata 73,6 dengan presentase ketuntasan 80%. Dengan demikian disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Gandekan Surakarta.

Selain itu terjadi pula perubahan pada pola belajar murid di mana semakin banyak murid mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan semakin banyak murid yang mengerjakan tugas yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan media *Alphabet Card* semula kaku dengan langkah-langkahnya akhirnya murid dapat tertarik dan senang dengan media tersebut. ketertarikan dan dorongan murid yang dimiliki tersebut, maka dengan sendirinya meningkatkan hasil belajar membaca permulaan. Dan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan media *Alphabet Card* dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran membaca permulaan. Meskipun kita ketahui bahwa tidak semua guru mampu melaksanakan dan menerapkan pembelajaran ini, akan tetapi hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran membaca permulaan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media *Alphabet Card* dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar membaca permulaan Bahasa Indonesia dengan menerapkan media *Alphabet Card* pada murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa meningkat pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata murid adalah 55 dan menjadi 82,2 pada siklus II.

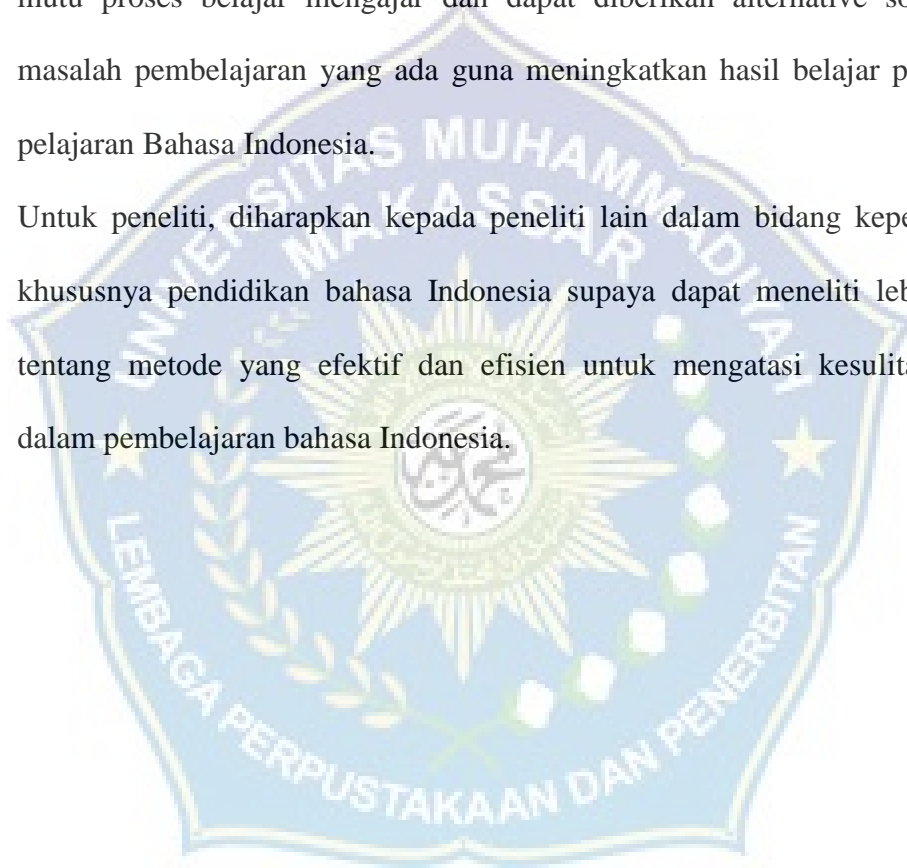
Ketuntasan belajar membaca permulaan murid kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 4 (22,2%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 18 (100%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan media *Alphabet Card* juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk murid, meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan, maka diharapkan kepada guru terkhusus guru bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan menggunakan media *Alphabet Card* sebagai alternatif dalam pembelajaran.

2. Untuk guru, sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran, diharapkan guru lebih kreatif dalam menyajikan permasalahan agar murid dapat lebih termotivasi, dan lebih terlatih dalam berfikir untuk menemukan penyelesaian terhadap masalah.
3. Untuk sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternative solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Untuk peneliti, diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia supaya dapat meneliti lebih lanjut tentang metode yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M., Asmonah, S., Havisa, S., Solehun, S., Putra, T. Y., Hidayati, R., Mahdalena, R. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Alpabet Card* Pada Murid Kelas 1 SD Negeri 1 Pakis Kecamatan Kradenan Tahun Pelajaran 2017/2018. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i2.2771>
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682> Makassar.
- Ayunopiasari. 2021. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 melalui Media Kartu Huruf di SD Negeri Gandekan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 no 3. <file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/astuti,+523.+Ayu+9364-9367.pdf>
- Bahri, Aliem. 2015. Keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia SD. Makassar: Universitas Muhammadiyah
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Utama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfari, R. (2021). Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Diterbitkan Oleh : *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75–87.
- Fitriyaningsih. (2021). Indonesian Journal of Primary Education Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Murid Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 125–131.
- Kadang, E. (2020). Kajian Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Makassar: Garis Khatulistiwa
- Kawuryan, S. P. (2020). Karakteristik Murid SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya. *Pengabdian PPSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(c), 1–6.
- Khaerunnisa. 2015. Pengaruh Media *Alpabet Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Murid Kelas I SD. Skripsi tidak dipublikasikan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Koilmo, E. B. A., Mbuik, H. B., & Nitte, Y. M. (2020). Analisis Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. *Jurnal Mahamurid Pendidikan Dasar*, 2(2), 101–110.

- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Murid Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36–42. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.30>
- Kunandar, (2013). *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Murid Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta : Rajawali Pers
- Lestari, E. D., Apreasta, L., & Burhan, M. A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *CONSILIUMJournal : Journal Education and Counseling*, 193–205.
- Mu'alimin (2017). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: CVDiandra Kreatif.
- Munirah. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Makassar: Cv Berkah Utami.
- Maulia, I. (2022). *Implementasi Pembacaan Asmaul Husna Terhadap Perilaku Murid Kelas Viii Smp Ibs Nur Shofin Natar Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung)*.
- Nawafilaty, T. (2018). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1(1), 21–32. <https://doi.org/10.30736/jce.v1i1.3>
- Pebrianti, D., & Rosidah, A. (2021). Kemampuan literasi membaca dengan menggunakan media big book di sekolah dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*, 547–553.
- Pribadi, B. A. (2019). *Buku Media Pembelajaran.Pdf*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulfasyah, Munirah, Andi Waliyyan. (2020). Pengaruh Metode Shared Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Murid Kelas 6 Sekolah Dasar. *Jurnal Sinestesia*, Vol. 12, No. 2. <file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/179-Article%20Text-342-1-10-20221022.pdf>
- Sundayana, R. 2013. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.

Syakur Abdan, Tarman, Wahyuni Sri. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode SQ3R Murid Kelas IV SD Negeri Jonjo 1 Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol.3, No.2. <https://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/view/3012/2445>

Utami, Delfi Citra. 2017. Proposal Pengaruh Penggunaan Media *Alpabhet Card* terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas I di SD Inpres Rasa Basa Raya Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/26708/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20P%20EMBAHASAN.pdf>. 01 Februari 2018.

Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Murid Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>



## Lampiran 1

### MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

#### KELAS I

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS SEKOLAH</b>	
Penyusun	: Ashadi AS.
Instansi	: SD Inpres Cambaya
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: I / I
Elemen	: Membaca dan Memirsa
Bab	: Awas Kuman dan Virus
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Murid sudah mengenal huruf vokal.</li> <li>▪ Murid sudah mengenal huruf konsonan.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Setelah melakukan pembelajaran diharapkan murid memiliki karakter:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bernalar kritis</li> <li>4. Bergotong royong</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Video Pembelajaran</li> <li>2. Kartu huruf</li> <li>3. Kartu suku kata</li> <li>4. Laptop</li> <li>5. Proyektor</li> <li>6. LKPD</li> </ol> <p>Alat dan Bahan :</p>	



1. Kertas Karton
2. Kardus
3. Gunting
4. Lem
5. Kertas marmer
6. Spidol

**Sumber Belajar:**

1. Buku ESPS, Bahasa Indonesia Penerbit Erlangga, 2022, Penulis: A.Indradi & Rahmah Purwahida
2. Buku Guru Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, kemendikbud 2021
3. Buku siswa Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, kemendikbud 2021
4. Youtube

**E. TARGET MURID**

Semua murid dalam satu kelas (28 orang) baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.

**F. MODEL DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Diskusi
2. Kerja kelompok
3. Ekspository
4. Tanya Jawab
5. Penugasan

<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	
Murid mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Murid mampu membaca kata –kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Murid mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Murid mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.	
<b>B. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
1.2 Murid mampu membaca kata –kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih.	
<b>C. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid dapat membaca kata yang berawalan huruf k.</li> <li>2. Murid dapat menuliskan nama hewan berawalan huruf k</li> </ol>	
<b>D. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja huruf yang termasuk huruf vokal?</li> <li>2. Apa saja huruf yang termasuk huruf konsonan?</li> <li>3. Apa saja benda yang diawali dengan huruf k?</li> <li>4. Bagaimana cara kamu menuliskan huruf k?</li> </ol>	
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru mengkondisikan kelas</li> <li>3. Guru menyampaikan apersepsi</li> <li>4. Guru menyampaikan tema hari ini</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li> <li>6. Guru menyampaikan langkah pembelajaran</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti (45 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan kelompok</li> <li>2. Guru menanyakan kepada siswa siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi</li> <li>3. Guru membimbing siswa membaca teks bacaan dari buku siswa</li> <li>4. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.</li> <li>5. Guru menyuruh siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel diselembur kertas.</li> <li>6. Guru menyuruh siswa menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas</li> <li>7. Guru membagikan LKPD</li> </ol>
<b>Kegiatan Penutup (10 menit)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka pelajari (<i>mandiri dan gotong royong</i>)</li> <li>2. Murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan (<i>mandiri dan gotong royong</i>)</li> <li>3. Murid mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru (<i>mandiri</i>).</li> <li>4. Murid diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Tindak Lanjut</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Murid mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</li> <li>6. Murid membaca doa secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Religius</b></p>

<b>REFLEKSI</b>	
<b>1. Refleksi Murid</b>	
	Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang bertanda <input type="checkbox"/> (sudah mampu) atau <input type="checkbox"/> (belum mampu)!
No	Pertanyaan refleksi
1	Apakah anak-anak ibu sudah mampu membaca menentukan huruf k?
2	Apakah anak-anak ibu sudah mampu melengkapi suku kata ?
3	Apakah anak-anak ibu sudah mampu menulis kata berawalan “ka, ki, ku, ke, ko”?
4	Apakah anak-anak ibu sudah mampu membaca kata?
5	Apakah anak-anak ibu mampu mempresentasikan tugasnya di depan kelas?
<b>2. Refleksi Guru</b>	
a.	Berapa jumlah murid yang sudah mampu membaca kata yang berhubungan dengan huruf k?
b.	Kesulitan apa saja yang dialami murid dalam melengkapi suku kata berdasarkan gambar ?
c.	Strategi apa saja yang akan dipersiapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk murid yang belum mampu melengkapi suku kata berdasarkan gambar?
d.	Berapa jumlah murid yang sudah mampu menulis kata berawalan “ka, ki, ku, ke, ko”
e.	Strategi apa saja yang akan dipersiapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk murid yang belum mampu menulis kata ?
f.	Berapa jumlah murid yang sudah mampu membaca kata berawalan “ka, ki, ku, ke, ko”?
g.	Strategi apa saja yang akan dipersiapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk murid yang belum mampu membaca kata berawalan “ka, ki, ku, ke, ko”?
h.	Berapa jumlah murid yang sudah berani mempresentasikan tugasnya?
<b>ASESMEN/PENILAIAN</b>	
1.	Asesmen Diagnostik
2.	Asesmen Formatif
3.	Penilaian Keterampilan : Presentasi hasil kerja kelompok (rubrik terlampir)
<b>PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>	
<b>1. Kegiatan pengayaan:</b>	Murid yang telah mencapai KKTP dalam evaluasi penilaian harian akan mengulas kembali materi yang telah dipelajari dan diberikan materi tambahan untuk menambah wawasan
<b>2. Kegiatan remedial:</b>	Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi murid yang belum mencapai KKTP pada capaian pembelajaran, akan diberikan penilaian ulang (remedial) sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## Lampiran 2





## Membaca



1. Kalian telah belajar membaca kata-kata yang memiliki suku kata 'ku-'. Sekarang, bacalah beberapa suku kata berikut.

ka ki ku ke ko  
k-a k-i k-u k-e k-o

2. Temukan dan bacalah suku kata 'ka-', 'ki-', 'ku-', 'ke-', 'ko-' dalam nama-nama binatang di bawah ini. Tandai suku kata yang diawali dengan huruf 'k,' ya.



katak



keledai



kelinci



kutu



kijang



kakaktua

Dengan membaca 'ka-', 'ki-', 'ku-', 'ke-', dan 'ko-', kalian berlatih merangkai huruf menjadi suku kata.

## Lampiran 3

*MEDIA ALPHABET CARD*

**Lampiran 4****TES SIKLUS I**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Waktu** : 60 Menit

Bacalah teks bacaan di depan kelas!



**KUCINGKU**

kucingku amat lucu  
bulunya halus  
warnanya belang indah

kucingku mengejar bola  
ekornya bergerak lucu

kucingku tidak pernah mengganggu  
aku sayang padamu  
kau selalu menjadi teman bermainku

**Lampiran 5****TES SIKLUS II****Nama** : .....**Kelas** : .....**Waktu** : 30 Menit

Bacalah teks bacaan di depan kelas!

**Kelinci**

Binatang kecil yang menggemaskan  
Membuat semua orang suka padanya  
Giginya yang lucu  
Bulunya yang halus  
Dan suka meloncat  
Ingin sekali ku pelihara kelinci  
Dan memeluknya setiap hari

**BENING TIRTASARI**  
**KELAS 1D**



**Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	20
2	Kewajaran lafal	20
3	Kewajaran Intonasi	20
4	Kelancaran	20
5	Kejelasan Suara	20
Jumlah		100

Sumber : Burhan Nurgiyantoro (2019: 410)

**Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan**

Unsur yang Dinilai	Keterangan	Skor	Kriteria
Ketepatan menyuarakan tulisan	1. Tepat dalam mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	20	Sangat Baik
	2. Kurang tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	15	Baik
	3. Cukup tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	10	Cukup
	4. Tidak tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	5	Kurang
Kewajaran Lafal	1. Wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan	20	Sangat Baik
	2. Kurang wajar, tidak dibuat-buat dan tidak menunjukkan ciri kedaerahan	15	Baik
	3. Cukup wajar, dibuat-buat, dan menunjukkan ciri kedaerahan	10	Cukup
	4. Tidak wajar, dibuat-buat dan menunjukkan ciri kedaerahan	5	Kurang
Kewajaran Intonasi	1. Tepat dalam penggunaan intonasi	20	Sangat Baik
	2. Baik dalam penggunaan intonasi	15	Baik
	3. Cukup dalam penggunaan intonasi	10	Cukup
	4. Kurang dalam penggunaan intonasi	5	Kurang
Kelancaran	1. Lancar dalam membaca kalimat sederhana	20	Sangat Baik
	2. Lancar tetapi belum tepat dalam membaca kalimat sederhana	15	Baik
	3. Cukup lancar dalam membaca kalimat sederhana	10	Cukup

	4. Tidak lancar dalam membaca kalimat sederhana	5	Kurang
Kejelasan Suara	1. Suara jelas. dan tidak terbata-bata	20	Sangat Baik
	2. Suara jelas tetapi kurang tepat dan tidak terbata-bata	15	Baik
	3. Suara kurang jelas dan tidak terbata-bata	10	Cukup
	4. Suara tidak jelas dan terbata-bata	5	Kurang

Sumber : Burhan Nurgiyantoro (2019: 410)



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok : .....

Anggota Kelompok : .....

.....

.....

.....

.....

Alat / Bahan : Pensil, kertas karton, penghapus,  
spidol, lem / double tip, gunting  
kartus, kertas marmer penggaris

Langkah-langkah :

1. Siapkanlah alat dan bahan yang telah dibagikan oleh guru di atas meja.
2. Ambillah kertas karton, kemudian tuliskan lah pada kertas karton kata hewan, buah, atau benda yang berawalan suku kata ka, ki, ku, ke, ko pada setiap kertas karton. (*diferensiasi konten*)
3. Hiaslah dan bentuklah kertas karton tersebut sesuai bentuk yang ananda inginkan, gunakan kertas marmer untuk menghiasnya. (*diferensiasi produk*)
4. Tempelkan pada kartus kata- kata tersebut.
5. Tampilkan ke depan hasil karya masing-masing kelompok

## Lampiran 7

**KATEGORISASI SKOR HASIL BELAJAR MURID**

Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
	Skor	Ket	Skor	Ket
MFR	70	Tuntas	90	Tuntas
MYN	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
MFR	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
AFD	70	Tuntas	90	Tuntas
AYB	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
MFT	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
MFD	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
RSL	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
GNS	70	Tuntas	80	Tuntas
ASH	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
MHR	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
ALG	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
BYU	70	Tuntas	80	Tuntas
SAK	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
PTR	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
ASQ	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
KRN	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
AKY	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
AQL	70	Tuntas	90	Tuntas
AFQ	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
SNI	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
NRL	70	Tuntas	90	Tuntas
MTN	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
IRM	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
RST	40	Tidak Tuntas	90	Tuntas
Jumlah	990		1480	
Rata-Rata	55		82,2	



## Lampiran 9

## Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Sub Dimensi	Indikator	Aktivitas Yang Diamati	Keterlaksanaan	
				Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam	√	
			2. Guru mengkondisikan kelas	√	
			3. Guru mengajak siswa berdoa	√	
			4. Guru menyampaikan apersepsi	√	
			5. Guru menyampaikan tema hari ini		√
			6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	√	
			7. Guru menyampaikan langkah pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Pemberian model pembelajaran dengan penggunaan media <i>Alfabet Card</i>	8. Guru membagikan kelompok	√	
			9. Guru menanyakan kepada siswa siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi		√
			10. Guru membimbing siswa membaca teks bacaan dari buku siswa	√	
			11. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.	√	
			12. Guru menyuruh siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel diselembar kertas.	√	
			13. Guru menyuruh siswa menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas	√	
			14. Guru membagikan LKPD	√	
			15. Guru menjelaskan cara mengerjakannya		√
			16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya.	√	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan kesimpulan, penguatan, refleksi, evaluasi serta menutup pelajaran dengan salam	17. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini	√	
			18. Guru memberikan penguatan	√	
			19. Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	√	
			20. Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay	√	
			21. Pembelajaran ditutup dengan doa	√	
			22. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

### Lembar Observasi Aktvitas Guru Siklus II

No	Sub Dimensi	Indikator	Aktivitas Yang Diamati	Keterlaksanaan	
				Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam	√	
			2. Guru mengkondisikan kelas	√	
			3. Guru mengajak siswa berdoa	√	
			4. Guru menyampaikan apersepsi	√	
			5. Guru menyampaikan tema hari ini	√	
			6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	√	
			7. Guru menyampaikan langkah pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Pemberian model pembelajaran dengan penggunaan media <i>Alfabet Card</i>	8. Guru membagikan kelompok	√	
			9. Guru menanyakan kepada siswa siapa yang sudah sarapan pagi, kemudian guru menjelaskan manfaat sarapan pagi	√	
			10. Guru membimbing siswa membaca teks bacaan dari buku siswa	√	
			11. Guru membagikan kartu huruf dan kartu kata kepada setiap kelompok.	√	
			12. Guru menyuruh siswa menyusun kata menjadi kalimat sederhana melalui kartu kata yang dibagikan oleh guru, kemudian ditempel dilembar kertas.	√	
			13. Guru menyuruh siswa menceritakan kembali kalimat yang telah disusunnya didepan kelas	√	
			14. Guru membagikan LKPD	√	
			15. Guru menjelaskan cara mengerjakannya	√	
			16. Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusinya.	√	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan kesimpulan, penguatan, refleksi, evaluasi serta menutup pelajaran dengan salam	17. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini	√	
			18. Guru memberikan penguatan	√	
			19. Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini	√	
			20. Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay	√	
			21. Pembelajaran ditutup dengan doa	√	
			22. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

## Lampiran 10

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media
3. Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alphabet Card* dengan benar
4. Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	MA	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	$\checkmark$
2	AA	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	$\checkmark$
3	NT	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	$\checkmark$
4	MR	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	$\checkmark$
5	HH	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	$\checkmark$
6	IN						
7	MY						
8	MH	$\checkmark$					
9	RA	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
10	NA	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
11	SB	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
12	AN	$\checkmark$					
13	JM						
14	KN	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
15	PD	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	$\checkmark$	
16	MR	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	
17	MK	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	
18	AS	$\checkmark$	$\checkmark$			$\checkmark$	
Jumlah		15	13	5	5	13	5



### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media
3. Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alphabet Card* dengan benar
4. Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	MA	√	√			√	√
2	AA	√	√			√	√
3	NT	√	√			√	√
4	MR	√	√			√	√
5	HH	√	√			√	√
6	IN						
7	MY						
8	MH	√					
9	RA	√	√	√	√	√	
10	NA	√	√	√	√	√	
11	SB	√	√	√	√	√	
12	AN	√					
13	JM						
14	KN	√	√	√	√	√	
15	PD	√	√	√	√	√	
16	MR	√	√			√	
17	MK	√	√			√	
18	AS	√	√			√	
Jumlah		15	13	5	5	13	5

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indikator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media
3. Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alphabet Card* dengan benar
4. Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	MA	√	√			√	√
2	AA	√	√			√	√
3	NT	√	√			√	√
4	MR	√	√			√	
5	HH	√	√			√	
6	IN	√					
7	MY	√					
8	MH	√					
9	RA	√	√	√	√	√	
10	NA	√	√	√	√	√	
11	SB	√	√	√	√	√	
12	AN	√	√	√	√	√	
13	JM	√	√	√	√	√	
14	KN	√	√	√	√	√	
15	PD	√	√	√	√	√	
16	MR	√	√	√	√	√	
17	MK	√	√	√	√	√	
18	AS	√	√	√	√	√	
Jumlah		<b>18</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>3</b>

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media
3. Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alphabet Card* dengan benar
4. Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	MA	√	√			√	√
2	AA	√	√			√	√
3	NT	√	√			√	√
4	MR	√	√			√	
5	HH	√	√			√	
6	IN	√					
7	MY	√					
8	MH	√					
9	RA	√	√	√	√	√	
10	NA	√	√	√	√	√	
11	SB	√	√	√	√	√	
12	AN	√	√	√	√	√	
13	JM	√	√	√	√	√	
14	KN	√	√	√	√	√	
15	PD	√	√	√	√	√	
16	MR	√	√	√	√	√	
17	MK	√	√	√	√	√	
18	AS	√	√	√	√	√	
Jumlah		<b>18</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b>3</b>

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media
3. Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alphabet Card* dengan benar
4. Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	MA	√	√			√	√
2	AA	√	√			√	
3	NT	√	√			√	
4	MR	√	√			√	
5	HH	√	√			√	
6	IN	√	√			√	
7	MY	√	√			√	
8	MH	√	√			√	
9	RA	√	√	√	√	√	
10	NA	√	√	√	√	√	
11	SB	√	√	√	√	√	
12	AN	√	√	√	√	√	
13	JM	√	√	√	√	√	
14	KN	√	√	√	√	√	
15	PD	√	√	√	√	√	
16	MR	√	√	√	√	√	
17	MK	√	√	√	√	√	
18	AS	√	√	√	√	√	
Jumlah		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>18</b>	<b>1</b>

### Lembar Observasi Aktivitas Murid pada Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda ( √ ) jika murid melaksanakan indicator dibawah ini!

#### Aspek Yang Diamati

1. Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Murid yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media
3. Murid yang menyusun kata dengan menggunakan *Alphabet Card* dengan benar
4. Murid yang membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	NAMA MURID	INDIKATOR YANG DIAMATI					
		1	2	3	4	5	6
1	MA	√	√			√	
2	AA	√	√	√	√	√	
3	NT	√	√	√	√	√	
4	MR	√	√	√	√	√	
5	HH	√	√	√	√	√	
6	IN	√	√	√	√	√	
7	MY	√	√			√	
8	MH	√	√			√	
9	RA	√	√	√	√	√	
10	NA	√	√	√	√	√	
11	SB	√	√	√	√	√	
12	AN	√	√	√	√	√	
13	JM	√	√	√	√	√	
14	KN	√	√	√	√	√	
15	PD	√	√	√	√	√	
16	MR	√	√	√	√	√	
17	MK	√	√	√	√	√	
18	AS	√	√	√	√	√	
Jumlah		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>0</b>

## Lampiran 11

## SD Inpres Cambaya



## Penyerahan Surat Izin Penelitian



### Mengecek Kehadiran Murid



### Murid Membaca dengan Menggunakan Media Alphabet Card



**Murid Membaca dengan Menggunakan Media *Alphabet Card***



**Membimbing Murid dalam Membaca**





### Membimbing Murid dalam Membaca



### Murid Membaca Teks Bacaan





**Seraphina: International  
Multidisciplinary Research Journal  
Global Harmony**

E-ISSN: xxx-xxx

Website: <https://edujavare.com/index.php/Seraphina>

Jln. Agus Salim, Bediwetan, Ponorogo, East Java, Indonesia

**Letter of Paper Acceptance**

No. 5521/LoA/Seraphina/I/2024

Dear Ashadi AS, Sulfasyah, Abdan Syakur

On behalf of the committee of Seraphina: International Multidisciplinary Research Journal Global Harmony, we are glad to inform you that your manuscript:

Entitled: Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Media Alpbhbet Card Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Author(s): Ashadi AS, Sulfasyah, Abdan Syakur

Affiliation: Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

HAS BEEN ACCEPTED and considered to be published in Seraphina: International Multidisciplinary Research Journal Global Harmony Volume 1, No. 1 (2024). The paper will be published after successfully passing the review process and revisions made by the author(s).

Furthermore, the article will be available online on the page: <https://edujavare.com/index.php/Seraphina>

Thank you for submitting your paper to Seraphina: International Multidisciplinary Research Journal Global Harmony; wishing you all success in your future endeavors.

Sincerely Yours,  
Ponorogo, September 25, 2024

**Tamrin Fathoni, M.Pd.I**  
Editor in Chief

Seraphina: International Multidisciplinary Research Journal Global Harmony

Centre for Research of Edujavare, Indonesia.

Jln. Agus Salim, Bediwetan, Ponorogo, East Java, Indonesia.

<http://wa.me/6289673711101>

Website: <https://edujavare.com/index.php/Seraphina>

Email: [Seraphinaedujavare@gmail.com](mailto:Seraphinaedujavare@gmail.com)



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mall Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa  
 92111, Website [dpmpstsp.gowakab.go.id](http://dpmpstsp.gowakab.go.id)

Nomor : 503/779/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

**Kepada Yth,**  
 Kepala Sekolah SD Inpres Cambaya kab. gowa  
 di –  
**Tempat**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 18792/S.01/PTSP/2024 tanggal 16 Juli 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **ASHADI AS**  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bontolangkasa / 11 April 2002  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Nomor Pokok : 105401109520  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa  
 Alamat : Bumi Batara Gowa Blok E17/1

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

***"Peningkatan kemampuan membaca dengan media Alphet Card pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"***

Selama : 19 Juli 2024 s/d 19 September 2024

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 17 Juli 2024

a.n. **BUPATI GOWA**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**



TT ELEKTRONIK

**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos.M.Si**  
 Nip. 19721026 199303 1 003

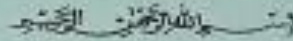
Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ahmad Asadi, S. Saifur Ridwan, 001.2371, 05 September 2024, Tlp. 0411/266692, 891333, Fax. 0411/266546



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ashadi AS  
Nim : 105401109520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperbunya.

Makassar, 30 September 2024  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulita, S. Ham, M.L.P.  
NIM. 564 591



## BAB II ASHADI AS 105401109520

ORIGINALITY REPORT



24%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

Turnitin

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	10%
2	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	9%
3	<a href="http://arowzanie.blogspot.com">arowzanie.blogspot.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://pt.slideshare.net">pt.slideshare.net</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliographies



BAB III ASHADI AS 105401109520

ORIGINALITY REPORT

3%  
SIMILARITY INDEX

LULUS

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

SITI NURFAIDAH, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) PADA SISWA KELAS V SD INPRES PERUMNAS ANTANG III/1 KOTA MAKASSAR", Open Science Framework, 2020  
Publication

2%

2

docplayer.info  
Internet Source

2%

Exclude quotes

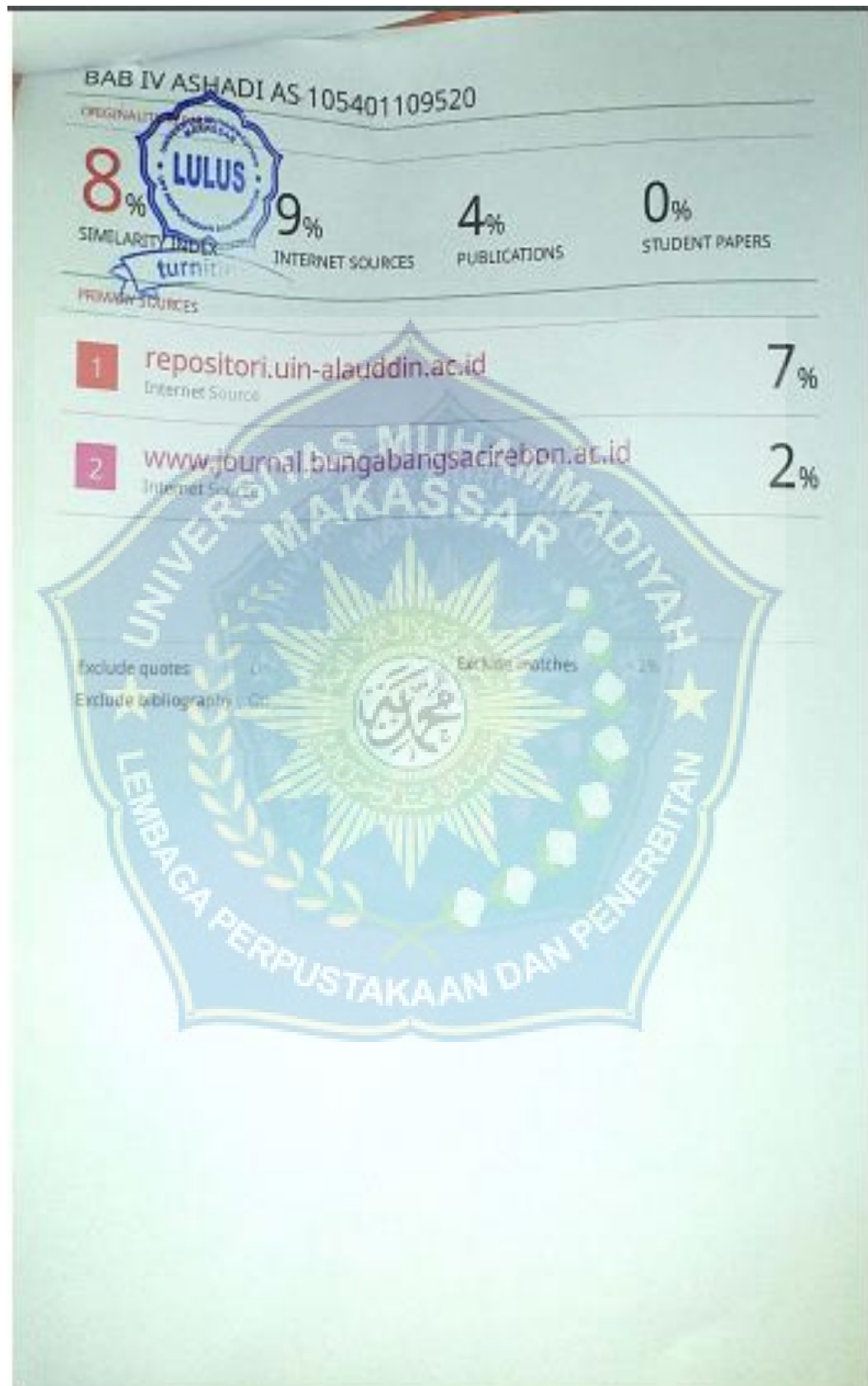
On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





AB V ASHADI AS 105401109520

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

turnitin

1 es.scribd.com  
Internet Source 3%

2 repository.uinsu.ac.id  
Internet Source 2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography  
Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## RIWAYAT HIDUP



Ashadi. AS, lahir di bontolangkasa pada tanggal 11 april 2002. Anak ke tiga dari 4 bersaudara pasangan H. Abdul Salam dan Hj. Hafsah. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Inpres Sapaya pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Bungaya pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA Negeri 14 Gowa pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Kuliah di universitas muhammadiyah makassar pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD SI ) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya ,dan keluarga tercinta serta orang terkasih,serta seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca dengan media *Alphabet Card* mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SD Inpres Cambaya Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”**.